

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

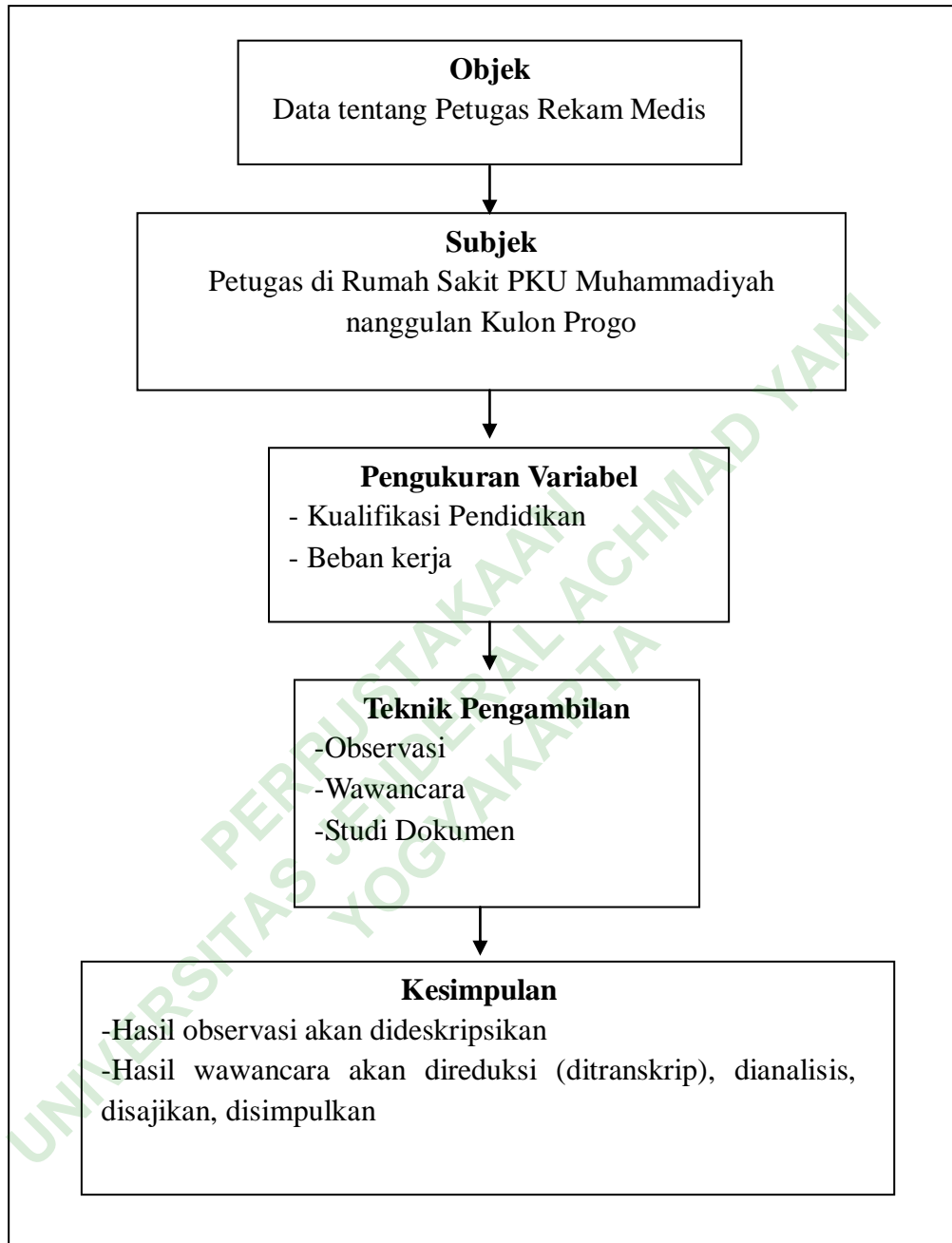
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmojo (2010), metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif.

Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengambil semua data dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini peneliti mengumpulkan data pada saat itu juga.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yang berlokasi di Ngemplak, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juni 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Azwar (2011) subyek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala rekam medis / Koordinator rekam medis

Kepala rekam medis bersedia menjadi informan/ narasumber dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara yang mendalam kepada kepala rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

b. Staff rekam medis

Staff rekam medis bersedia menjadi informan/ narasumber dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara yang mendalam kepada staff rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan realible tentang suatu hal (variable tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah SOP petugas rekam medis, Tugas pokok dan fungsi petugas rekam medis, kebijakan waktu kerja dan kelonggaran, Surat Keputusan Direktur, Absensi petugas rekam medis, Data Petugas Rekam Medis, Dokumen tentang hari libur

nasional dan cuti pada tahun 2016, Bagan struktur organisasi petugas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel yang diamati	Definisi
Kualifikasi Pendidikan	Kegiatan melakukan kualifikasi SDM berdasar tingkat pendidikan variabel ini diukur menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen.
Beban Kerja	Kegiatan yang harus diselesaikan oleh petugas rekam medis. Variabel ini diukur dengan menggunakan teknik observasi dan penghitungan beban kerja.
Waktu Kerja	Waktu kerja yang digunakan untuk mengolah rekam medis baik rawat jalan maupun rawat inap.
Unit Kerja	Unit Kerja di bagian rekam medis adalah pendaftaran, <i>assembling, filing, coding, indexing</i> , analisis dan pelaporan.
Kegiatan Pokok	Kumpulan dari jenis kegiatan sesuai standar pelayanan dan standar operasional prosedur (SOP) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo
Waktu Penyelesaian	Waktu yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan pokok petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo
Standar Beban Kerja	Volume beban kerja selama satu tahun petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo
Standar Kelonggaran	Faktor kelonggaran pada petugas pengolahan rekam medis meliputi kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok atau pelayanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, maka peneliti tidak akan mendapat data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2007).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan melihat fakta yang berada di lapangan kemudian dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat (Sugiyono, 2010). Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen pengamatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan untuk setiap responden dan pengumpul data mencatatnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala rekam medis, petugas rekam medis dan bidang kepegawaian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dilakukan dengan cara melihat dokumen yang ada (Sugiyono, 2010). Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data kualifikasi pendidikan petugas rekam medis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini berupa *checklist* dokumen. Peneliti akan melakukan pengamatan pada dokumen tentang petugas rekam medis.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. *Recorder* (Alat Rekam)

Recorder merupakan alat rekam yang digunakan untuk merekam suara narasumber saat dilakukannya wawancara.

4. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian berlangsung yaitu berupa pensil, bolpoint, penggaris, dan lainnya.

5. *Stopwatch*

Stopwatch digunakan peneliti untuk menghitung waktu kerja yang dilakukan petugas rekam medis.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara koordinator rekam medis dengan bagian kepegawaian rumah sakit (Sugiyono, 2010).

2. Triagulasi teknik

Triagulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual menurut Notoatmojo (2012) melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara yang diperoleh dikumpulkan terlebih dahulu.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Lembaran kolom-kolom yang berisi nomor responden dan nomor pertanyaan-pertanyaan.

c. *Data Entry*

Mengisi kolom lembar kode sesuai jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulating* (Penyajian Data)

Membuat tabel-tabel data sesuai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), analisa data pada penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara akan direduksi sehingga menghasilkan data yang benar-benar penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian diolah peneliti dan disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

c. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang di proporsional. Pada penelitian ini, kesimpulan yang ditarik setelah data terkumpul dan diolah.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas (tanpa nama)*

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden yaitu dengan menyamarkan nama petugas rekam medis dan kepegawaian.

4. *Confidentially*

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitiannya.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi kegiatan studi pendahuluan, merumuskan masalah, dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini adalah penyusunan laporan dari hasil observasi atau pengamatan, dan studi pustaka. Data yang diperoleh dirangkum dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data dituangkan dalam bentuk tabel dan grafik, setelah seluruh hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan dan saran yang sesuai dengan tujuan dari penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA